

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya dimulai dengan proses pendidikan yang mantap, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam rangka mencetak generasi penerus bangsa sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pendidikan juga diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, hal ini dapat dilihat dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

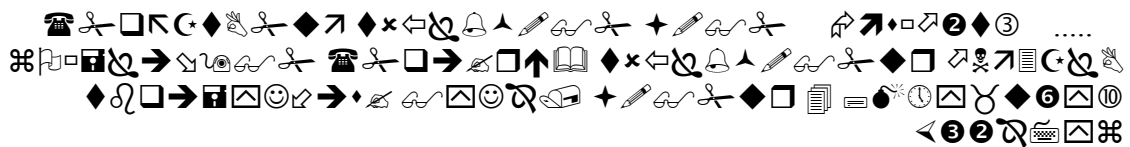
Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), h.12.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan di semua lembaga pendidikan, melalui lembaga tersebut dapat dihasilkan manusia pembangunan yang tangguh dan terpercaya. Karena itu, segala daya dan upaya yang terarah kepada pembinaan manusia pembangunan manusia seutuhnya juga menjadi sasaran pendidikan di Indonesia untuk mencapai tujuan itu diperlukan upaya pengkajian semua unsur yang akan menjadi tantangan pendidikan dalam pengembangan sistem pendidikan pengajaran yang serasi dan terarah serta relevan dengan segala kebutuhan pembangunan jangka pendek dan panjang.<sup>2</sup>

Selain berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, pendidikan juga mampu mengangkat derajat seseorang ke tingkat yang lebih tinggi, sebagaimana Firman Allah dalam Q. S al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:



Pendidikan sebagai usaha mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkualitas salah satunya melalui proses pembelajaran. Dengan cara ini diharapkan siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman sebanyak-banyaknya yang kemudian dapat diterapkan di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Proses belajar siswa perlu adanya motivasi yang dapat dijadikan pendorong terhadap daya serap siswa, sebab siswa diharapkan dapat menyerap materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum, agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

---

<sup>2</sup>Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 2.

Dari prestasi belajar, guru dapat mengetahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau kurang. Hal ini dirasa penting oleh karena rendahnya prestasi siswa dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain ketidakpuasan terhadap prestasi yang diperoleh dan kurangnya rangsangan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa.

Dengan demikian pelajaran apapun yang diberikan oleh guru, hendaknya guru memotivasi siswanya dalam belajar yang efektif. LKS dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Media adalah suatu pembelajaran yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media dan alat yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar diantaranya LKS yang memungkinkan siswa dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya merangsang kegiatan belajar dan juga merupakan variasi pengajaran agar siswa tidak menjadi bosan. Sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan belajar sebenarnya telah memperoleh kesempatan belajar, tetapi karena layanan pendidikan di sekolah bisa tidak memungkinkan mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya maka sebagian mereka gagal. Penggunaan LKS dalam pembelajaran yang dilakukan oleh hampir setiap guru, hal ini dapat dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKS dan berfungsi untuk memperdalam pemahaman bahan materi pokok dalam buku rujukan. Dari hasil pekerjaannya dapat diketahui kemampuan yang dialami siswa.

Di SMPN 1 Kertak Hanyar dalam pembelajaran guru menggunakan LKS buatan guru sendiri dan ada juga buatan dari penerbit untuk menambah referensi dan saling menambahkan dari kedua LKS tersebut selain buku paket. LKS yang dibuat guru dapat mengetahui kemampuan siswa sejauhmana pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

LKS merupakan sarana dalam pembelajaran sehingga dapat menghasilkan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pada dasarnya setiap siswa selalu berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik atau unggul dari yang lain. Akan tetapi, hanya sedikit siswa yang bisa meraihnya, seperti dalam mata pelajaran matematika, tidak semua bisa memperolehnya. Hal ini hanya bisa terjadi jika ada usaha keras serta adanya kebiasaan belajar yang tetap dan teratur yang dilakukan siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imelda Sriyani (Fakultas Tarbiyah, Jurusan Tadris Matematika, NIM. 0201255453) dalam skripsi yang berjudul *Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Matematika pada MAN 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2007*. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa LKS dalam pembelajaran matematika memberikan manfaat yang positif yang dapat membantu proses belajar mengajar baik dari pihak guru yang mengajarkan maupun pada siswa yang belajar.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Imelda Sriyani, *Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Matematika pada MAN 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2007*, Skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Antasari, 2007), 94-95, td.

Indikasi penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika juga teramati ketika penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) berupa praktek mengajar di SMP 1 Muhammadiyah Banjarmasin. Ketika mengadakan praktik mengajar di kelas IX, penulis menemukan fakta bahwa penggunaan LKS hanya kadang-kadang digunakan dalam pembelajaran, LKS hanya digunakan sebagai sampingan terhadap buku paket matematika, oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian di SMPN 1 Kertak Hanyar apakah sama halnya dengan sekolah lain bahwa LKS hanya digunakan sewaktu-waktu saja digunakan dalam pembelajaran.

Pada observasi awal peneliti mendapatkan informasi bahwa SMPN 1 Kertak Hanyar menggunakan LKS sebagai sarana pembelajaran matematika, hanya saja belum diketahui seberapa besar efektifnya dalam rangka meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

Memperhatikan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika melalui sebuah penelitian yang akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul: **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IX SMPN 1 KERTAK HANYAR TAHUN PELAJARAN 2009/2010.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IX SMPN 1 Kertak Hanyar tahun Pelajaran 2009/2010.

### **C. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman tentang maksud judul diatas, maka penulis perlu memberikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.<sup>4</sup>
2. LKS adalah salah satu serangkaian tugas-tugas berupa lembar kerja sebagai bahan tes kemampuan dari hasil pembelajaran dalam hal ini mata pelajaran matematika.
3. Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk suatu tujuan.<sup>5</sup>

Jadi, maksud dari judul diatas adalah usaha untuk meneliti dan menemukan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IX SMPN 1 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2009/2010.

### **D. Alasan Memilih Judul**

---

<sup>4</sup>Saliman dan Sodarsono, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h.61.

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 57.

Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul diatas, yaitu:

1. LKS merupakan salah satu sarana pendidikan yang dimaksudkan untuk menilai pencapaian keberhasilan pembelajaran yang berpengaruh pada pencapaian tujuan secara keseluruhan.
2. Secara ilmiah, tingkat keberhasilan dan efektivitas penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika dirasa masih belum maksimal.
3. Dari hasil observasi sementara, penulis memperoleh gambaran bahwa efektivitas penggunaan LKS matematika dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IX SMPN 1 Kertak Hanyar Tahun pelajaran 2009/2010 dirasa masih belum optimal karena LKS hanya sewaktu-waktu digunakan dalam pembelajaran.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IX SMPN 1 Kertak Hanyar Tahun pelajaran 2009/2010.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain.

1. Sebagai bahan informasi, pertimbangan dan pokok pikiran bagi penyelenggaraan pendidikan, terutama bagi pihak sekolah guna pengembangan program pembelajaran matematika di sekolah.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru matematika untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dalam memberikan bahan pelajaran terhadap siswa.
3. Sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam pelajaran matematika.
4. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih mendalam masalah ini.
5. Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan pengetahuan alam khususnya matematika dan untuk memperkaya perbendaharaan literatur perpustakaan baik di perpustakaan Fakultas Tarbiyah maupun di perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar terbagi dalam 5 (lima) bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang didalamnya memaparkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan teoritis yang didalamnya memaparkan tentang pengertian efektivitas dan pembelajaran matematika, penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika, tujuan dan fungsi penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika.



BAB III Metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang meliputi simpulan dan saran.